

## ABSTRAK

**Salsabila Luthfi Zulfana, 2024.** Perbedaan Pengetahuan Ibu Balita di Posyandu Crissan 2 Desa Pandansari Sebelum dan Sesudah Penyuluhan Pembuatan PMT dalam Upaya Pencegahan Stunting. **Pembimbing: Ibnu Fajar, SKM., M.Kes.,RD.**

Indonesia merupakan salah satu negara yang mengalami masalah gizi seperti stunting. Masalah gizi diakibatkan oleh asupan gizi yang kurang. Pemberian Makanan Tambahan (PMT) berupa pemanfaatan bahan lokal kepada balita dapat meningkatkan status gizi dan mengatasi masalah penyebabnya. Rendahnya pengetahuan ibu menjadi salah satu faktor yang menyebabkan kurangnya pengetahuan mengenai status gizi balita. Dalam mengatasi masalah ini, kegiatan penyuluhan diharapkan dapat meningkatkan motivasi ibu dalam pemberian makanan tambahan dan pencegahan stunting. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perbedaan pengetahuan ibu balita di Posyandu Crissan 2 Desa Pandansari sebelum dan sesudah penyuluhan pembuatan PMT dalam upaya pencegahan stunting. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Pre-Eksperimental* dengan desain penelitian *One Group Pre-test Post-test*. Subjek penelitian ibu balita yang memiliki balita berusia 12 -36 bulan sejumlah 11 ibu balita. Teknik pengambilan subjek penelitian menggunakan *purposive sampling*. Teknik analisis data meliputi analisis univariat dan analisis bivariat menggunakan uji *paired sample t-test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum diberikan penyuluhan sebagian besar responden memiliki pengetahuan dalam kategori cukup (63,64%), kurang (18,18%) dan baik (9,09%), sedangkan setelah diberikan penyuluhan terjadi peningkatan yaitu sebagian besar memiliki pengetahuan dalam kategori baik (90,0%) dan cukup (9,1%). Hasil analisis terdapat perbedaan tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan pada ibu balita di Posyandu Crissan 2 Desa Pandansari dengan  $p\text{-value} = 0,000 < 0,05$ .

**Kata Kunci:** Pengetahuan Ibu Balita, Penyuluhan, Masalah Gizi Balita.